

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara subur, *gemah ripah loh jinawi*, apapun yang ditanam dapat tumbuh [1]. Tanahnya yang begitu subur membuat Indonesia menjadi negara Agraris. Negara Agraris merupakan negara yang 40% penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai Petani[2]. Sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu sektor yang meningkatkan PDB Indonesia. Hasil pertaniannya sendiri sangat beragam, mulai dari kebutuhan pokok seperti beras, sayur-sayuran, dan rempah-rempah.

Indonesia merupakan surga dunia rempah, maka bangsa Eropa berlomba-lomba untuk menemukan keberadaan negara Indonesia. Rempah-rempah adalah bagian dari tanaman yang memiliki sifat aromatik dan biasa digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, dan pengawet[3]. Berbagai khasiat dimiliki oleh rempah-rempah menjadikan rempah-rempah sebagai produk yang ditanam oleh petani. Namun, di samping masih banyaknya petani yang menjadikan rempah-rempah sebagai produk utamanya, para petani masih memiliki masalah penting yang mendasar, yaitu kurang pengetahuan akan pemasaran. Hal ini membuat petani menjual hasil buminya ke tengkulak atau pengepul. Ketika petani menjual hasil buminya kepada tengkulak, sudah dipastikan bahwa petani harus menjual dengan harga sangat rendah[4]. Hal itu sangat merugikan petani dan berbalik menguntungkan tengkulak dengan keuntungan berlipat. Walaupun nantinya ketika harga akan naik sesuai permintaan dan penawaran, tengkulak akan menikmati lebih banyak keuntungan[5]. Petani sendiri tidak bisa berbuat apa pun karena petani berhubungan dengan para tengkulak yang selalu dapat menghabiskan hasil produksi petani. Hal ini menyebabkan petani mengalami ketidaksejahteraan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan sebuah solusi berupa teknologi yaitu sebuah aplikasi atau sistem informasi berupa Tanaman Rempah Rakyat (Tarera) untuk memudahkan petani menjual hasil panen dengan harga yang lebih pantas, sehingga petani dapat lebih diuntungkan dan tengkulak tidak lagi menjadi penopang

untuk petani menjual hasil panennya. Aplikasi ini berbentuk toko *online* yang menerapkan proses *Business-to-Consumers* (B2C). *Business-to-Consumer* adalah transaksi eceran yang ditujukan langsung kepada pembeli perseorangan[6] murni yang berinteraksi antara penjual dan pembeli. Dengan adanya aplikasi ini, petani bisa mendapatkan keuntungan dengan harga yang lebih layak. Selain itu, petani juga tidak akan lagi bergantung kepada tengkulak.

Aplikasi ini nantinya akan berbasis *website* sebagai dasar dari seluruh aplikasinya, baik untuk pengelolaan stok barang, pemasukan, pengeluaran, dan laporan. Kemudian untuk pembeli akan disediakan dengan aplikasi berbasis *website* yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat mana pun. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu petani dalam hal transaksi penjualan dengan harapan dapat membantu meningkatkan penjualan lebih maksimal tanpa perlu bergantung dengan pengepul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat ditulis adalah sebagai berikut :

Bagaimana membangun suatu aplikasi sistem informasi yang dapat membantu petani dalam meningkatkan penjualan sehingga petani mendapatkan keuntungan dari aplikasi ini?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan masalah yang dapat ditulis adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penggunaan sistem toko *online* ini hanya mencakup wilayah Jawa Tengah.
2. Sistem pembayaran yang belum dapat menggunakan metode pembayaran secara *online*.
3. Sistem belum memiliki fitur untuk menampilkan biaya pengiriman untuk setiap pemesanan suatu produk.

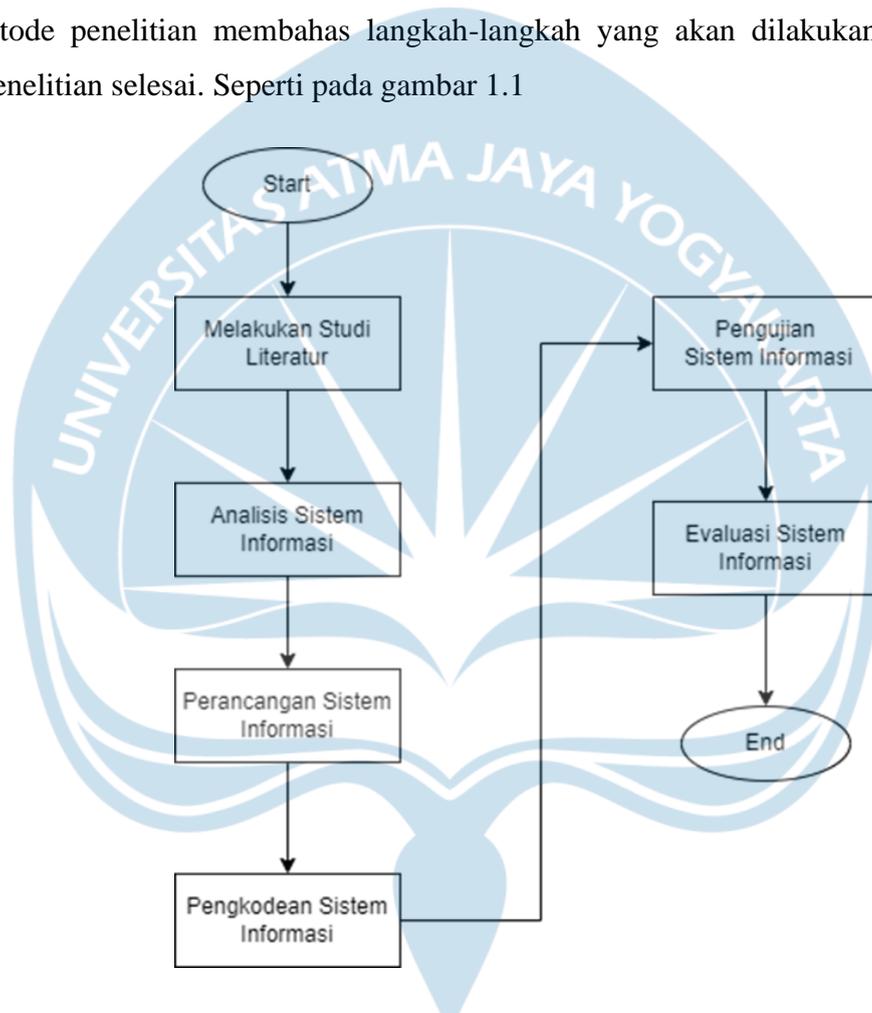
D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Membangun suatu sistem informasi toko *online* yang dapat membantu petani dalam meningkatkan penjualannya dan mendapatkan keuntungan menggunakan aplikasi Tarera.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian membahas langkah-langkah yang akan dilakukan dari awal hingga penelitian selesai. Seperti pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Diagram Metode Penelitian

langkah-langkah tersebut terdiri atas:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang ada pada skripsi ini digunakan untuk menentukan dasar solusi untuk menyelesaikan suatu masalah. Tahapan ini dilakukan untuk mencari dan menambah data yang digunakan untuk memperkuat dasar dari penelitian. Hal

ini dilakukan dengan cara mencari melalui beberapa referensi yang dapat ditemukan di artikel, jurnal, internet, dan buku.

2. Analisis Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis basis data yang akan dipakai, fungsi-fungsi yang akan disediakan, *framework* dan bahasa pemrograman yang akan digunakan, dan dokumentasi dari pengkodean aplikasi. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisa untuk kebutuhan pengguna pada umumnya.

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran rancangan seperti antarmuka, alur fungsi aplikasi yang akan dibuat, serta penyusunan rencana perancangan. Dengan adanya gambaran perancangan, pembuatan aplikasi dapat lebih terstruktur dan tidak keluar dari tema awal.

3. Pengkodean Sistem Informasi

Setelah melakukan tahapan – tahapan sebelumnya, maka akan dilanjutkan dengan tahap pengkodean sistem informasi. Tahapan ini dilakukan berdasarkan analisis dan perancangan yang sudah ditentukan pada tahapan sebelumnya.

4. Pengujian Sistem Informasi

Tahap ini dilakukan untuk mencoba kode yang sebelumnya sudah dibuat, agar nantinya hasil pengkodean dapat diketahui, apakah ada bagian yang belum dapat berjalan lancar atau apakah ada *error* dalam pengujiannya. Selain itu, pada tahap ini peneliti akan memberikan ke target pasar yang dituju guna mengetahui apakah aplikasi ini sudah dapat memenuhi keperluan dari target yang sudah ditentukan oleh peneliti.

5. Evaluasi Sistem Informasi

Tahap ini akan dilakukan evaluasi dari apa yang didapatkan dari tahapan pengujian sebelumnya. Nantinya pada tahap ini, akan memperbaiki *bug – bug* yang ditemukan selama pengujian sistem informasi. Tidak lupa juga, beberapa fitur atau

kritik saran yang mungkin diberikan oleh responden – responden yang sudah berkenan membantu menguji sistem informasi ini akan diimplementasikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir dapat dijabarkan seperti berikut:

BAB I - Pendahuluan

Bab I Pendahuluan, penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian.

BAB II - Tinjauan Pustaka

Bab II Tinjauan Pustaka, penulis menguraikan mengenai kajian pustaka dari buku-buku ilmiah maupun sumber-sumber yang mendukung penelitian penulis

BAB III - Landasan Teori

Bab III Landasan Teori, penulis menguraikan objek penelitian, metode penelitian, variabel, metode pengumpulan data dan metode analisa data

BAB IV - Analisis dan Perancangan Sistem

Bab IV Analisa dan Perancangan sistem informasi Toko Online Tarera, Mulai dari lingkup masalah, perspektif produk, kebutuhan antarmuka eksternal, kebutuhan fungsionalitas, *Entity Relationship Diagram* atau biasa disingkat ERD, *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan perancangan antarmuka atau *mock up*.

BAB V - Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab V Hasil Eksperimen dan Pembahasan, penulis memberikan gambaran umum mengenai sistem informasi yang dilakukan

BAB VI - Kesimpulan dan Saran

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran yang terkait mengenai eksperimen lanjutan yang dapat dilakukan.

